

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Leslie Gelling ialah penelitian yang perolehan datanya tidak didapatkan dari prosedur perhitungan secara statistik, tetapi peneliti mengeksplorasi dari pengalaman dari individu dalam konteks pribadi dan sosial serta mendapatkan pemahaman yang lebih maksimal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman tersebut.¹ Sedangkan pendekatan studi kasus menurut Yin adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk menghimpun data dan makna serta pemahaman terhadap masalah yang muncul pada satu kesatuan sistem yang akan menjawab berkenaan dengan *how* atau *why* atas suatu hal secara cermat atas peristiwa yang diteliti.² Dengan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut diharapkan dapat menggali informasi yang mendalam dari subjek penelitian. Penelitian ini dijalankan dengan menggunakan lokasi penelitian di UIN Antasari Banjarmasin dengan menggambarkan kenyataan faktual atas kondisi atau situasi, peristiwa atau fenomena yang berlangsung di lapangan tentang problematika pembelajaran perbandingan mazhab yang dirasakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama

¹Leslie Gelling, "Qualitative Research," *Nursing Standard* 29, no. 30 (2014): 43, <https://doi.org/10.7748/ns.29.30.43.e9749>.

²Luthfiyah and Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bima: CV Jejak, 2017), 202.

Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi terjadinya problematika tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang berlokasi di Jalan A. Yani KM. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena adanya problem yang muncul dalam perkuliahan perbandingan mazhab yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini disebut sebagai informan. Hal tersebut bersesuaian dengan penuturan oleh Felix Tani bahwa informan ialah subjek penelitian yang menyampaikan informasi terkait lingkungan sosialnya.³ Informan dalam penelitian ini terdiri atas 6 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2019 dan 1 dosen pengampu mata kuliah perbandingan mazhab. Adapun 6 mahasiswa sebagai informan yaitu,

³Luthfiyah and Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian*. 154.

SY, AL, RA, NE, NU, dan MU. Sedangkan dosen pengampu mata kuliah perbandingan mazhab adalah Bapak Muhammad Ihsanul Arief, S.Th.I, M.Ag.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono ialah kondisi atau keadaan suatu hal sebagai pusat perhatian.⁴ Objek penelitian dalam penelitian ini yakni problematika pembelajaran mata kuliah perbandingan mazhab pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait problematika pembelajaran perbandingan mazhab pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK yang terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Problematika pembelajaran pada mata kuliah perbandingan mazhab yang dirasakan mahasiswa.

⁴Amiruddin, Ikhsanto Wahyudi, and Darwin Damanik, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang: PT. Global Eksekutif, 2022), 95.

- 2) Faktor yang menyebabkan mahasiswa merasakan problematika pembelajaran pada mata kuliah perbandingan mazhab.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Sejarah singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Visi dan misi serta tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 3) Keadaan dosen dan *staff* Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 4) Keadaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data terbagi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini di dapatkan dari proses wawancara dengan subjek penelitian yang kemudian data yang didapatkan diolah kembali. Sumber data primer penelitian ini yakni 6 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2019 dan 1 dosen pengampu mata kuliah perbandingan mazhab serta silabus pembelajaran pada mata kuliah perbandingan mazhab.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari catatan atau dokumen yang kemudian diolah kembali. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen terkait profil Jurusan Pendidikan Agama Islam yang di dapatkan dari kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam..

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan penelitian.⁵ Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan berbincang-bincang secara tatap muka untuk informan penelitian yang dapat dijangkau dan menggunakan panggilan *whatsaapp* untuk subjek yang sulit dijangkau untuk memperoleh informasi terkait promblematika pembelajaran pada mata kuliah perbandingan mazhab yang dirasakan.

2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik melaksanakan pengumpulan data penelitian melewati sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁶ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa catatan

⁵Abu Achmad and Chalid Narkubo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 108.

dari rekaman yang kemudian dianalisis. Selain itu teknik dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa dokumen yang berasal dari sumber data sekunder terkait data-data gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam, visi dan misi serta tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam, keadaan dosen dan *staff* Jurusan Pendidikan Agama Islam, keadaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, serta keadaan sarana dan prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang apa saja problematika pembelajaran pada mata kuliah perbandingan mazhab yang dirasakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswa, Dosen	Wawancara, Dokumentasi
2	Data tentang faktor penyebab terjadinya problematika pembelajaran pada mata kuliah perbandingan mazhab pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi fikih yang berlatar belakang SMA/SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswa, Dosen	Wawancara, Dokumentasi
3	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya Jurusan Pendidikan	Dokumen	Dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan i UIN Antasari Banjarmasin b. Visi dan misi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin c. Keadaan dosen dan <i>staff</i> Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin d. Keadaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin e. Keadaan sarana dan prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin		

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data sangat penting. Peneliti memakai teknik analisis model Miles dan Huberman dengan tujuan agar data menjadi lebih sederhana, sehingga diharapkan data mudah dipahami oleh masyarakat umum.⁷ Miles dan Huberman menyatakan ada tiga cara dalam menganalisis data kualitatif yang dijabarkan sebagai berikut.

⁷Martina Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022),. 61.

1. Reduksi Data; yakni dengan cara meringkas dan memilih hal relevan dan penting dari data yang bersesuaian dengan permasalahan penelitian.
2. *Display Data*; setelah reduksi data, berikutnya yakni menyajikan data. Melalui penyajian data, maka diharapkan data menjadi terorganisasi dengan baik. Hal ini akan dapat menyebabkan data dapat dianalisis dengan mudah dan efektif.
3. Verifikasi; langkah ketiga yakni pengambilan kesimpulan atas sejumlah data yang sudah dihimpun dan disajikan secara efektif.⁸

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dan keabsahan data pada penelitian ini yakni teknik kredibilitas dengan menggunakan bahan referensi berbentuk rekaman suara dalam proses wawancara guna memastikan bukti data yang telah ditemukan peneliti. Cara tersebut dilakukan untuk memahami konteks pembicaraan saat wawancara kepada subjek penelitian dan menghindari kesalahan dalam proses penafsiran.⁹

⁸Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, (2022), 105.

⁹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 56.